

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.¹

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan studi kasus. Pola penelitian yang digunakan pada studi kasus ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.²

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Bank Muamalat Kantor Cabang Syariah Kediri yang beralamat di Jl. Hasanuddin No. 2 Kel. Dandangan Kediri Kota Kediri Jawa Timur. Hal ini dilakukan mengingat

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.6

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm. 39

banyaknya masyarakat di Kediri dan sekitarnya yang memiliki usaha dan menjadikan Bank Muamalat Syariah Kediri sebagai perbankan syariah yang membantu dalam hal permodalan.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran dari peneliti merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertanggungjawab atas data-data lapangan yang dibutuhkan. Sedangkan instrument pendukung dapat dibantu dengan dokumen-dokumen sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian.

Sebagai langkah awal peneliti melakukan kunjungan ke Bank Muamalat Kediri untuk meminta izin penelitian skripsi dan wawancara terkait bagaimana manajemen risiko pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat Kediri. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara dengan narasumber dimana dalam hal ini adalah pihak analisis pembiayaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Untuk menyusun skripsi ini diperlukan data yang sesuai dengan apa yang sedang peneliti bahas. Data digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Diantaranya data yang dimaksud mengenai gambaran umum mengenai Bank Muamalat Kediri, data mengenai manajemen risiko pembiayaan musyarakah, serta data lain yang menunjang untuk melengkapi apa yang dibahas oleh peneliti.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan data-data dan dokumen-dokumen yang dapat membantu memperkuat hasil temuan. Diantaranya:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu maupun perorangan.³ Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian yaitu bagian pembiayaan.

b. Data Sekunder,

Sumber data sekunder merupakan sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.⁴ Data pendukung dapat diperoleh dari laporan-laporan, buku-buku, maupun situs web resmi yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat, dalam situs tersebut memuat informasi mengenai Bank Muamalat seperti produk-produk yang digunakan dalam Bank Muamalat, laporan keuangan dan masih banyak lainnya. Disini peneliti mengambil sumber data untuk asset dan pembiayaan.

³ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2003), hlm. 30

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi dan terdapat pada subyek atau obyek, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang melibatkan kegiatan pemantauan aktivitas dan kondisi perilaku maupun bukan perilaku.

b. Metode Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.⁵ Dalam melakukan wawancara, selain harus membaca instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan materi lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁶ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari pihak-pihak yang bersangkutan yang berkaitan dengan masalah manajemen risiko

⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana: 2008), hlm. 108.

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 73

pembiayaan musyarakah yang meliputi: pimpinan bank maupun staff lainnya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumentasi.⁷ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan manajemen risiko pembiayaan perbankan syariah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan polahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.⁸

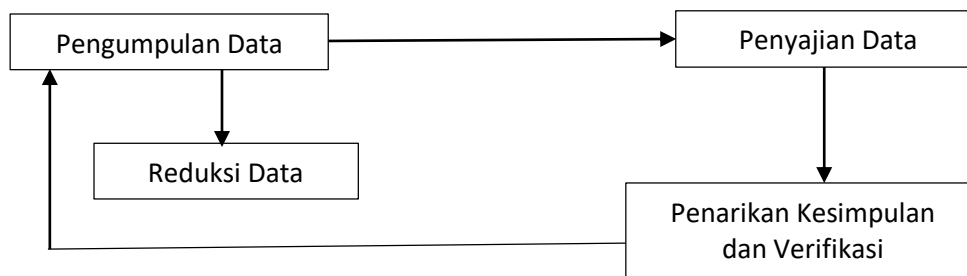
Adapun data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan

⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 201

⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

penting diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*verifying*). Berikut adalah gambar dari proses tersebut:⁹

Gambar 1.3
Analisis data menurut Miles dan Huberman



Gambar 1. Diatas, adalah gambar dari analisis data menurut Miles dan Huberman. Dari gambar tersebut kita dapat melihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesai penelitian.

1. Pengumpulan Data

Mengoleksi atau mengupulkan data. Dalam tahap ini di dalam objek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, mencatat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 150

jumlah data yang didapat juga semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu dilakukan reduksi data.

Reduksi data memiliki makna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dapat diartikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

4. Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan-hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi

bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber

akan semakin terjalin, semakin terarah, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/ benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin

cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.¹⁰

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 273

lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga samapi ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Memberhack*

Tujuan *memberhack* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan cara yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *memberhack* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹¹

2. *Transferability*

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 276

lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.¹²

H. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdiri dari:

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum melakukan kegiatan penelitian, seperti mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 277

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan kegiatan di lapangan. Peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi guna untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Teknik analisis data

Pada tahap analisis data penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti mengecek kembali untuk memastikan bahwa benar-benar valid.